

# SOSIALISASI PENERAPAN SMART CITY (SMART ECONOMY) UNTUK PENGUATAN EKONOMI LOKAL DALAM MENDUKUNG UPAYA STRATEGIS PEMERINTAH KOTA PADANG

Fitri Yul Dewi Marta<sup>1</sup>, Yetty Sembiring<sup>2</sup>, Rozali Ilham<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Keuangan Publik dan Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan, Fakultas Manajemen Pemerintahan, Institut Pemerintahan Dalam Negeri  
e-mail: fitri.yul@ipdn.ac.id<sup>1</sup>, yetty\_meliala@yahoo.co.id<sup>2</sup>, rozali@ipdn.ac.id<sup>3</sup>

## Abstrak

Smart City merupakan suatu konsep pengelolaan kota yang berbasis teknologi informasi yang saat ini telah banyak diterapkan di kota-kota besar di dunia ini, termasuk yang menerapkan konsep smart city adalah Negara Indonesia. Salah satu Kota yang ikut dalam program tersebut adalah Kota Padang. Terpilihnya Kota Padang sebagai salah satu Kota yang akan menerapkan konsep smart city menuntut Kota Padang agar mencapai semua indikator smart city yang telah ditetapkan oleh BSN (Badan Standarisasi Nasional). Selain itu juga Kota Padang sebagai salah satu Ibu Kota Provinsi Sumatera Barat yang juga sudah menerapkan konsep Smart City dituangkan dalam Peraturan Wali Kota Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Kota Cerdas Smart City. Lebih lanjut dijelaskan dalam Peraturan Walikota terkait sasaran dan prioritas penyelenggaraan Smart City pada pasal 8 ayat (1) ada 6 dimensi yaitu : smart governance, smart branding, smart economy, smart living, smart society, dan smart environment. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini focus pada dimensi smart economy dengan tujuan sasarnya untuk mewujudkan ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi Masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah yang adaptif terhadap perubahan di era informasi saat ini, , serta meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui aspek keuangan dengan berbagai program diantaranya mewujudkan masyarakat yang menggunakan instrument ekonomi non tunai dalam kegiatan ekonomi khususnya di Kecamatan Padang Selatan Kota Padang. Metode yang dilakukan adalah sosialisasi dengan penyampaian materi secara langsung kepada peserta UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah). Setelah pemberian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab terkait kendala dan hambatan yang ditemui oleh para peserta UMKM selama menjalankan usahanya. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman para peserta UMKM dalam hal meningkatkan taraf ekonomi dalam pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatannya secara digital. Kuesioner yang disebar kepada peserta UMKM berisikan pertanyaan tentang pemahaman terkait penerapan smart economy dalam menjalankan usaha menjadi alat yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman pengetahuan Masyarakat dalam mendukung Upaya strategis Pemerintah Kota Padang.

**Kata kunci:** Sosialisasi, Smart City (Smart Economy), Penguatan Ekonomi

## Abstract

Smart City is a concept of urban management based on information technology, which has been widely implemented in major cities around the world, including in Indonesia. One of the cities participating in this program is Padang. The selection of Padang as one of the cities to implement the Smart City concept requires it to meet all the indicators set by BSN (National Standardization Agency). Additionally, as the capital of West Sumatra province, Padang has also established the Smart City concept as outlined in Mayor Regulation No. 9 of 2023 regarding the Implementation of Smart City. Further details are explained in the Mayor Regulation regarding the goals and priorities of Smart City implementation in Article 8, Paragraph (1), which includes six dimensions: smart governance, smart branding, smart economy, smart living, smart society, and smart environment. This community service activity focuses on the smart economy dimension, aiming to create an ecosystem that supports economic activities aligned with the region's leading economic sectors, adapting to changes in the current information era. It also aims to enhance community knowledge in financial aspects through various programs, including promoting the use of non-cash economic instruments in economic activities, particularly in the South Padang sub-district. The method employed involves direct socialization by presenting material to participants from UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises). After the material presentation, the activity continues with discussions and Q&A sessions

regarding the challenges faced by UMKM participants in running their businesses. The outcome of this community service activity is an increase in knowledge and understanding among UMKM participants regarding economic improvement and business development to enhance their income digitally. A questionnaire distributed to UMKM participants contains questions about their understanding of the implementation of smart economy in their businesses, serving as a tool to measure the extent of community knowledge in supporting the strategic efforts of the Padang City Government.

**Keywords:** Socialization, Smart City (Smart Economy), Economic Strengthening

## PENDAHULUAN

Kota Padang sebagai salah satu ibukota Provinsi Sumatera Barat yang terus berkembang dalam peningkatan sistem pemerintahan berbasis elektronik menjadikan kota padang sebagai salah satu contoh dalam pengembangan dan percepatan transformasi digital di lingkungan Provinsi Sumatera Barat. Dalam kaitannya dengan program smart city yang sudah dicanangkan oleh pemerintah kota padang terdiri dari 6 pilar, antara lain : smart governance, smart branding, smart economy, smart living, smart society dan smart environment. (Rinaldy, 2021)

Capaian Kota Padang sampai dengan tahun 2020 berdasarkan self assessment adalah sekitar 70,24%. Target yang ingin dicapai sampai dengan akhir tahun 2024 mendatang adalah sebesar 92,30%. Oleh karena itu pemerintah kota padang dengan the best political will dalam agenda percepatan transformasi digital akan menyentuh ke segala sektor. Dalam hal ini penerapan Smart Economy dirasa sangat penting sekali untuk mendukung program unggulan dari Walikota Padang antara lain yang menginginkan peningkatan indeks kemudahan dalam berusaha dan juga dalam pengembangan ekonomi lokal masyarakat berdasarkan potensi wilayah. Kecamatan Padang Selatan merupakan salah satu kecamatan di Kota Padang, Sumatera Barat.

Keadaan geografis kecamatan Padang Selatan ini lebih cenderung pada potensi laut yang didukung dengan keberadaannya di Kawasan Pelabuhan yang sangat legendaris yakni Pelabuhan Teluk Bayur yang merupakan pusat lalu lintas perdagangan melalui jalur laut. Selain Pelabuhan, salah satu kelurahan di padang Selatan yaitu kelurahan teluk bayur juga memiliki potensi wisata, Dimana dengan sebagian besar wilayahnya terdiri dari perbukitan yang membuat wilayah ini cocok dijadikan destinasi wisata olahraga. Selain itu menurut Jasman Camat Padang Selatan “ada dua potensi besar yang dimiliki oleh Kelurahan Teluk Bayur berdasarkan letak geografisnya yakni pariwisata dan perdagangan, kedua potensi ini melekat erat dan saling mendukung satu sama lain.” (infopublik.id, 2023).

Sehubungan dengan hal tersebut, dengan adanya potensi Kecamatan Padang Selatan ini hendaknya bisa digali dan menjadi perhatian untuk dikembangkan guna menggerakkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Sosialisasi Penerapan Smart Economy ini tentunya sangat penting bagi suatu daerah karena bertujuan untuk meningkatkan penataan industry primer, sekunder, dan tersier untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan membangun ekosistem keuangan. Selain itu juga dengan penerapan smart ecomy ini pembangunan tata Kelola perekonomian akan mampu menghadapi tantangan dan adaptif terhadap perubahan sehingga terwujudnya ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi Masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah.(accounting.binus.ac.id, 2022).

## METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berlandaskan pada tinjauan legalistik terkait penerapan Smart City Kota Padang yang dalam hal ini “Smart Economy” merujuk pada Peraturan Wali Kota Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Kota Cerdas Smart City. Kegiatan ini dilakukan dengan kerangka pemecahan masalah memberikan esensi materi dan pemahaman kepada audience (aparap pemerintah dan masyarakat) terkait Penerapan Smart City (Smart Economy) Untuk Penguatan Ekonomi Lokal Dalam Mendukung Upaya Strategis Pemerintah Kota Padang di Kecamatan Padang Selatan. Kegiatan ini ditargetkan sasarannya kepada Aparat Pemerintahan dan Masyarakat di lingkungan Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Tim juga berkolaborasi dengan dosen dari Prodi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan dalam pengenalan aplikasi penunjang Smart Economy bagi masyarakat. Kegiatan ini dilakukan dengan metode workshop pada umumnya yaitu dengan memberikan esensi materi pada sesi awal yang kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab dengan au.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mengangkat tema tentang Sosialisasi Penerapan Smart City (Smart Economy) Untuk Penguatan Ekonomi Lokal Dalam Mendukung Upaya Strategis Pemerintah Kota Padang dengan studi kasus pada daerah Kecamatan Padang Selatan. Materi yang disampaikan kepada peserta mengenai pengertian dan pemahaman tentang Smart City, Smart Economy, Regulasi terkait Peraturan Wali Kota Padang Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Kota Cerdas Smart City, Penerapan Ekonomi Cerdas (Smart Economy), sasaran Smart Economy, Langkah menjalankan Konsep Smart Economy, serta pengenalan Mobile Application Digital Payment Dalam Meningkatkan Smart Economy kepada Masyarakat (peserta UMKM) di Kecamatan Padang Selatan. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dibagi menjadi 4 (empat) tahapan, yaitu tahap analisis situasi, tahap persiapan materi sosialisasi, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi.

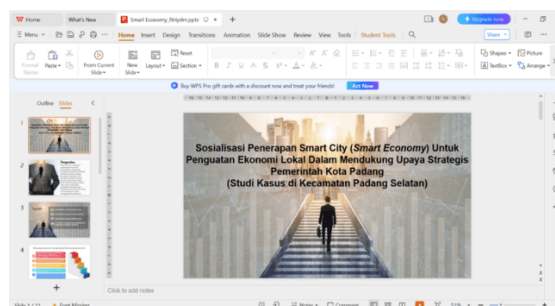
### Tahap Analisis Situasi

Kecamatan Padang Selatan dengan keadaan geografis yang lebih cenderung pada potensi laut yang didukung dengan keberadaannya di Kawasan Pelabuhan yang sangat legendaris yakni Pelabuhan Teluk Bayur yang merupakan pusat lalu lintas perdagangan melalui jalur laut. Selain Pelabuhan, salah satu kelurahan di padang Selatan yaitu kelurahan teluk bayur juga memiliki potensi wisata, Dimana dengan sebagian besar wilayahnya terdiri dari perbukitan yang membuat wilayah ini cocok dijadikan destinasi wisata olahraga. Sehubungan dengan hal tersebut, Kecamatan Padang Selatan dalam penyusunan Rencana Strategis Kecamatan Padang Selatan sangat dipengaruhi dan merupakan penjabaran yang lebih detail dari perencanaan Pembangunan Kota Padang. Dalam hal ini dijabarkan pada visi dan misi serta program Kepala Daerah bahwasanya visi Pembangunan daerah Kota Padang yang diterapkan dalam RPJMD periode 2020 – 2025 adalah “Mewujudkan Masyarakat Kota Padang yang Madani Berbasis Pendidikan, Perdagangan, dan Pariwisata Unggul, Serta Berdaya Saing.”(Renstra Perubahan 2019 - 2024 Kecamatan Padang Selatan, 2023)

Berdasarkan visi tersebut terlihat bahwa terdapat 5 hal pokok yang menjadi landasan, fokus dan sasaran utama Pembangunan yang diharapkan dapat tercapai dalam 5 tahun mendatang yaitu : Masyarakat Madani, Pendidikan Sebagai Basis Masyarakat Madani, Perdagangan Sebagai Basis Masyarakat Madani, Pariwisata Sebagai Basis Masyarakat Madani, Unggul dan Berdaya Saing. Merujuk pada pointer ketiga diatas yaitu Perdagangan Sebagai Basis Masyarakat Madani maka hal itu menjadi fokus dan sasaran dari tim pengabdian guna melihat pentingnya sosialisasi dilakukan dikarenakan perdagangan akan menjadi basis Masyarakat madani karena akan menumbuhkan Pembangunan inklusif melalui pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di lingkungan Provinsi Sumatera Barat maupun daerah tetangga yang berdekatan , dan akan menjadikan Kota Padang sebagai pusat perdagangan akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan warga kota. Jiwa kewirausahaan Masyarakat Kota Padang yang tergolong tinggi menjadi keuntungan kompetitif bagi Masyarakat madani untuk menjadi unggul dan berdaya saing khususnya di Kecamatan Padang Selatan ini.

### Tahap Persiapan Materi Sosialisasi

Pada tahapan ini tim pengabdian mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada para peserta Sosialisasi Penerapan Smart City (Smart Economy) Untuk Penguatan Ekonomi Lokal Dalam Mendukung Upaya Strategis Pemerintah Kota Padang. Materi ini dibuat dalam bentuk Microsoft Powerpoint dengan tampilan yang cukup manrik dan interaktif sehingga memancing minat para peserta untuk mendengarkan dan mengikuti materi dengan baik. Materi yang disampaikan dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Materi Sosialisasi

### Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini para tim pengabdian datang ke Kecamatan Padang Selatan Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi tentang regulasi Peraturan Wali Kota Padang Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Kota Cerdas Smart City, dilanjutkan dengan memaparkan materi Penerapan Ekonomi Cerdas (Smart Economy), Sasaran Smart Economy, Langkah menjalankan Konsep Smart Economy kepada Masyarakat (peserta UMKM) serta pengenalan Mobile Application Digital Payment Dalam Meningkatkan Smart Economy di Kecamatan Padang Selatan.

Peserta begitu antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan oleh para pemateri. Adapun materi pertama yang disampaikan oleh pemateri terkait Peraturan Wali Kota Padang Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Kota Cerdas Smart City . Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini:



Gambar 2. Pemberian Materi Terkait Regulasi Smart City

Selanjutnya, materi yang disampaikan oleh pemateri terkait Penerapan Ekonomi Cerdas (Smart Economy), sasaran Smart Economy, dan Langkah dalam menjalankan Konsep Smart Economy. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 3 sebagai berikut :



Gambar 3. Pemberian Materi Smart Economy

Setelah peserta memahami materi dengan pokok bahasan Smart Economy maka materi selanjutnya disampaikan oleh tim pengabdian terkait pengenalan Mobile Application Digital Payment Dalam Meningkatkan Smart Economy di Kecamatan Padang Selatan. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4 sebagai berikut :



Gambar 4. Pemberian Materi Mobile Application Digital Payment

Setelah kegiatan pemaparan materi, tanya jawab dan diskusi selesai tim pengabdian kepada masyarakat menutup kegiatan dengan berfoto Bersama dengan para peserta kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang menandakan kegiatan telah selesai, hal ini dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini :



Gambar 5. Penutupan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Selain itu tim pengabdian kepada Masyarakat juga memberikan benda kenangan berupa plakat kepada perangkat Pemerintahan Kecamatan Padang Selatan yaitu kepada Camat Padang Selatan Bapak Anhal Mulya Perkasa, S.STP, M.P.A pada gambar 6 sebagai berikut :



Gambar 6. Pemberian Benda Kenangan

**Tahap Evaluasi**

Tahap evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui perubahan pengetahuan yang terjadi pada peserta dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini yang menjadi objek dan sasaran. Tahapan ini langsung dilakukan sesaat setelah diberikan materi. Penyebaran kuesioner yang berisi 12 (dua belas) pertanyaan tentang pemahaman Smart City (Smart Economy) Untuk Penguatan Ekonomi Lokal Dalam Mendukung Upaya Strategis Pemerintah Kota Padang. Rata-rata jawaban dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman dan pengetahuan peserta terkait sosialisasi ini sebesar 80 %. Adapun hasil evaluasi yang didapat dari perubahan tersebut tersaji pada table 1 dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Evaluasi

No	Sebelum Sosialisasi	Setelah Sosialisasi
1.	Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat masih banyak yang belum mengetahui tentang Peraturan Wali Kota Padang Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Kota Cerdas Smart City	Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat sudah mengetahui tentang Peraturan Wali Kota Padang Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Kota Cerdas Smart City
2.	Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat belum mengetahui bagaimana cara Penerapan Ekonomi Cerdas (Smart Economy), sasaran Smart Economy, dan Langkah dalam menjalankan Konsep Smart Economy	Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat sudah mengetahui Penerapan Ekonomi Cerdas (Smart Economy), sasaran Smart Economy, dan Langkah dalam menjalankan Konsep Smart Economy
3.	Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat belum mengetahui tentang Mobile Application Digital Payment Dalam Meningkatkan Smart	Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat sudah mengetahui tentang Mobile Application Digital

	Economy	Payment Dalam Meningkatkan Smart Economy
--	---------	--

Terjadi perubahan atau peningkatan pengetahuan peserta pengabdian kepada masyarakat tentang pemahaman Smart City (Smart Economy) Untuk Penguatan Ekonomi Lokal Dalam Mendukung Upaya Strategis Pemerintah Kota Padang (Studi Kasus di Kecamatan Padang Selatan) setelah dilakukannya sosialisasi. Sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian para peserta masih belum banyak yang mengetahui aturan yang sudah dilegalkan terkait penerapan Smart City dilingkungan Pemerintahan Kota Padang. Senada dengan hal tersebut, pemahaman masyarakat bertambah tentang Smart Economy dalam pembangunan tata kelola perekonomian yang mampu menghadapi tantangan dan adaptif terhadap perubahan sehingga terwujudnya ekosistem yang mendukung aktifitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan daerah.

Penerapan ekonomi cerdas (Smart Economy) bisa dilaksanakan oleh para peserta dengan menata pengelolaan pasar tradisional dan pasar modern berbasis data dan teknologi informasi yang memudahkan pembeli dan penjual untuk memperoleh informasi dan bertransaksi. Dalam hal pengembangan potensi pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat yang terdapat di wilayah kota khususnya di Kota Padang. Selain itu juga bisa memperluas pemanfaatan perdagangan elektronik (e-commerce) yang mendukung berkembangnya iklim kewirausahaan, meningkatkan inovasi, akses, daya saing, dan juga jejaring koperasi dan usaha mikro serta bisa mewujudkan pengembangan industri ekonomi kreatif dengan menciptakan iklim yang kondusif dalam mendukung berkembangnya wirausaha baru.

## SIMPULAN

Hasil dari kegiatan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tentang terkait Smart City (Smart Economy) Untuk Penguatan Ekonomi Lokal Dalam Mendukung Upaya Strategis Pemerintah Kota Padang (Studi Kasus di Kecamatan Padang Selatan) ini menunjukkan telah terjadi peningkatan pengetahuan para peserta yang didominasi oleh para pelaku usaha mikro kecil menengah. Untuk melihat peningkatan pengetahuan ini tim pengabdian kepada masyarakat menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada para peserta kegiatan selama kegiatan berlangsung. Hambatan yang ditemui dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah masih minimnya sumberdaya manusia terkait pemahaman dalam penerapan smart city (smart economy) dalam penguatan ekonomi dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat, dikarenakan masih banyaknya para pelaku usaha mikro kecil menengah yang belum menguasai IT dan melakukan pemasaran dagangan masih secara manual.

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Fakultas MP, terutama kepada Dekan dan jajaran, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Program Studi KP dan Program Studi TRIP, yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Penulis ingin menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada IPDN Kampus Sumbar dan Kecamatan Padang Selatan, termasuk pemerintah kecamatan yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penelitian berlangsung. Terima kasih juga kepada masyarakat, khususnya peserta UMKM yang terlibat, yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan informasi berharga dalam penelitian ini. Semoga kolaborasi ini membawa manfaat bagi semua pihak dan dapat terus berlanjut di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- accounting.binus.ac.id. (2022). Memahami Konsep Dasar Smart Economy.
- Aprianty, D. R. (2016). Penerapan Kebijakan E-Government dalam Peningkatan Mutu Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, volume 4(4), hlm. 1593.
- Labolo, M. (2014). Memahami Ilmu Pemerintahan. PT. Raja Grafindo Persada.
- Leski Rizkinaswara. (2020). Mengenal Lebih Dekat Konsep Smart City Dalam Pembangunan Kota. *Aptika.Kominfo.Go.Id*.
- Moleong, L. J. (1998). Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Rosdakarya.
- Renstra Perubahan 2019 - 2024 Kecamatan Padang Selatan. (2023).
- Rinaldy, R. (2021). Upaya Gigitalisasi Dalam Mendukung Program Smart City di Kota PADang. *Padang.Go.Id*.
- World Bank, G. (2019). "Doing Business 2019; Training For Reform." World Bank.